

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan jarak jauh atau *long distance relationship* (LDR) adalah suatu hubungan percintaan dimana sebuah pasangan yang menjalin hubungan tersebut terpisah jarak yang cukup jauh. Hubungan jarak jauh ini belakangan menjadi menjadi suatu hal yang sangat sering diperbincangkan dan banyak sekali pasangan-pasangan yang mengalaminya. Hubungan pernikahan jarak jauh ini juga sangat dirasakan oleh istri pelayar, dimana suami diharuskan untuk berlayar dan meninggalkan rumah dalam jangka waktu yang sangat lama.

Di AS, ada lembaga penelitian yang bernama "*The Center for the Study of Long Distance Relationship*" dimana lembaga ini khusus meneliti mengenai hubungan jarak jauh. Menurut penelitian tersebut, pada tahun 2005 di AS ada sekitar 3.5 juta pasangan menikah yang berhubungan jarak jauh. Ini berarti 2,9% dari keseluruhan jumlah angka pernikahan di AS. Jumlah ini meningkat 30% jika dibandingkan pada tahun 2000 yang hanya 2,63% saja. Dalam jangka waktu tersebut mereka tidak bisa bertatap muka. Selama 2016 dan tiga bulan pertama 2017, kasus perceraian di Kabupaten Gresik meningkat. Selama 2016, tercatat ada 2.059 perkara perceraian yang masuk Pengadilan Agama (PA) Gresik. Perinciannya, perceraian talak 630 perkara dan cerai gugat 1.429 perkara. Pada Januari-Maret 2017, tercatat ada 544 perkara perceraian yang masuk perinciannya, cerai talak 163 perkara dan cerai gugat 381 perkara.

Seseorang dapat menjalankan suatu kehidupan dengan cara ternyaman untuk menikmati setiap proses alur kehidupan yang ada, khususnya dalam kehidupan berkeluarga. Hampir setiap orang berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, apalagi model komunikasi akan sangat menentukan kualitas hidup seseorang (Rachmat dalam Wijaya, 1999). Dalam pengaplikasiannya, komunikasi sebagai suatu proses, memiliki beberapa unsur-unsur komunikasi diantaranya

komunikator, pesan, media (saluran), komunikan, efek (noise), dan umpan balik (feedback).

Dalam keluarga, komunikasi menjadi hal penting yang dapat menjadi penentu dalam keberhasilan rumah tangga. Khususnya dalam keluarga pelaut yang sangat rentan sekali dalam hal komunikasi. Keluarga yang ditinggalkan saat bekerja berlayar juga banyak terjadi miss komunikasi antara suami dan istri. Disini komunikasi berperan penting dalam suatu keluarga yang memiliki suatu jarak yang jauh dan lama karena di tinggal oleh suami berlayar ke luar pulau ataupun ke luar negeri.

Keluarga adalah pihak yang berperan besar dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Jika keluarga tidak adanya suatu komunikasi dan kepercayaan diri pasti akan terjadi konflik dalam suatu keluarga. Apalagi pada keluarga pelaut yang banyak terjadi perselingkuhan hingga sang suami yang tidak pulang karena menemukan pendamping pada saat berlayar. Disini komunikasi harus terus-menerus dan intens agar komunikasi yang terjalin tidak terputus. Komunikasi antar pribadi juga sangat penting dalam sebuah keluarga, karena jika komunikasi tidak terjalin maka akan terjadi miss komunikasi. Dalam sebuah keluarga, khususnya dalam hubungan keluarga suami istri yang suaminya bekerja sebagai pelaut pasti sangat rentan dalam sebuah hubungan. Semua didasari komunikasi jarak jauh dan harus saling percaya satu sama lainnya. Tidak sedikit keluarga yang suaminya bekerja sebagai pelaut itu menjalin hubungan yang tidak harmonis. Hal tersebut didasari oleh komunikasi yang minim dan tidak adanya kepercayaan antara suami dan istri. Banyak juga terjadi perselingkuhan yang dilakukan oleh istri maupun oleh suami. Perselingkuhan sering terjadi karena lamanya suami berlayar dan susah nya komunikasi antar suami dan istri tersebut.

Perkembangan zaman yang terus berkembang akan mempengaruhi setiap keluarga untuk membentuk anggota keluarga yang harmonis dan menjadi individu yang cerdas. Karena itu banyak suami istri memberikan kepercayaan dan yang terbaik untuk mereka. Para suami istri dan anak rela terpisah jauh demi masa depan keluarga serta memenuhi kebutuhan keluarga tersebut. Hal ini menurut suami istri

karena pekerjaan tersebut memiliki jenjang yang baik untuk keluarganya di masa depan mereka. Sehingga para istri dan anak-anak mereka memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada sang suami agar dapat menjalani pekerjaan sebagai pelaut yang jauh dan harus terpisah dari keluarga.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang juga semakin pesat pada saat ini mempengaruhi komunikasi yang terjalin di antara anggota keluarga. Hal ini dapat dilihat dari munculnya aplikasi dan alat komunikasi yang setiap saat dapat digunakan oleh setiap individu. Bagi para suami, istri dan anak yang terpisah, maka perkembangan ini akan membantu mereka untuk menjaga komunikasi di antara mereka. Misalnya dengan menggunakan alat komunikasi handphone, untuk suami, istri dan anak dapat saling berhubungan menggunakan media tersebut setiap saat.

Maka jika para suami, istri dan anak ingin mengetahui fisik dari masing-masing maka mereka tinggal menggunakan aplikasi whatsapp, line atau sejenisnya melalui internet. Karena dengan berkembangnya zaman maka semua jadi mudah untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Walaupun begitu banyak alat komunikasi yang dapat digunakan untuk tetap menjalin komunikasi diantara mereka yang terpisah jauh, tidak dapat dipungkiri bahwa hubungan yang mereka jalani tidak selamanya berjalan dengan baik dan harmonis. Banyak juga kendala dan gangguan-gangguan yang dialami sebuah keluarga khususnya dalam sebuah hubungan. Dan banyak juga terjadi karena ada pihak ketiga seperti wanita yang menggoda sang suami ataupun sebaliknya dan atau bahkan seorang laki-laki yang menggoda sang istri ataupun sebaliknya. Tidak sedikit juga sang suami yang bersungguh-sungguh bekerja berlayar berbulan-bulan hanya untuk keluarga tetapi sang istri malah berselingkuh dan tidak menghargai dan menjaga kepercayaan sang suami yang telah diberikan. Terkadang sang suami terus-menerus mengirimkan uang untuk sang istri dan anaknya tetapi sang istri malah membuat uang tersebut tidak untuk hal yang semestinya.

Semua permasalahan terjadi adalah karena tidak adanya kepercayaan yang diberikan oleh suami ataupun istri. Banyak juga perceraian yang terjadi tetapi banyak juga yang lebih mempertahankan hubungan karena hanya untuk masa depan

sang anak. Banyak juga sang suami yang berlayar tidak pulang-pulang dan akhirnya menikah dan berhubungan dengan seorang wanita yang ada di tempat yang mereka kunjungi tersebut. Jadi setelah mereka menjalin hubungan dengan wanita lain dan sang suami juga melupakan keluarga yang dirumah dan menanti sang suami tersebut. Tetapi banyak sang istri yang bermain dibelakang sang suami atau bisa disebut berselingkuh karena terlalu lama ditinggalkan sang suami dan dari psikologi sang wanita juga belum siap betul untuk jauh dari sang suami dan akhirnya mereka memutuskan untuk mencari pria lain hanya untuk memuaskan dan memberikan semua perhatian dan kasih sayangnya pada saat ditinggal berlayar jauh dan lama.

Disini banyak juga yang kurang memanfaatkan perkembangan zaman yang ada untuk menjalin suatu komunikasi. Terkadang untuk melepas rindu yang sangat mendalam biasanya pada saat sang suami yang setelah berlayar selama berbulan-bulan dan bahkan bertahun-tahun mereka berkumpul bersama dan bercanda bersama agar lebih menjalin komunikasi yang baik. Banyak juga yang setelah melakukan pernikahan dan ditinggal oleh suaminya berlayar dan sang suami ataupun sang istri tersebut berselingkuh dan bercerai. Fenomena tersebut juga terjadi karena belum siap mereka berpisah jauh dan kurangnya komunikasi serta saling percaya dan tanggung jawab yang sangat minim.

Pekerjaan sebagai pelaut ini memanglah besar untuk gaji yang diberikan, tetapi besar juga resiko yang akan dialami. Akan tetapi semua itu kembali lagi pada setiap keluarga yang menjalankannya. Tidaklah mudah mengemban sebagai seorang pelaut dan istri yang ditinggalkan. Bahkan disini banyak juga anak yang menjadi korban karena orang tua yang berselingkuh ataupun meninggalkan hubungan tersebut. Banyak juga efek negatif tentang keluarga pelaut karena banyaknya perselingkuhan ataupun perceraian yang terjadi karena adanya jarak dan minimnya komunikasi dalam keluarga tersebut.

Banyaknya kesalahan ataupun miss komunikasi yang terjadi pada keluarga pelayar. Semua hal ini bisa diatasi karena pada keluarga masih banyak sesuatu hal yang dijalani di masa depan dan untuk anak-anak mereka juga. Banyak persepsi seseorang tentang keluarga pelayar adalah gajinya yang banyak dan hidup tentram,

akan tetapi pada keluarga yang menjalani tersebut tidaklah seenak yang dilihat oleh orang yang ada di sekitarnya.

Terkadang bayak suami yang sepulang berlayar mereka membeli banyak kebutuhan dan bahkan melihatkan kemewahan dari hasil kerjanya, akan tetapi itu untuk keluarga yang konsisten untuk tetap hidup bersama dan tidak melakukan perselingkuhan ataupun perceraian. Jika keluarga tetap konsisten pada pernikahannya dan hubungannya tersebut maka semua akan berjalan dengan baik dan lancar. Image keluarga pelaut dimasyarakat juga terbilang negatif karena banyak hal-hal yang mendasari suatu masalah hubungan suami istri yang ada.maka juga tidak sedikit yang memperbolehkan anaknya untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bekerja sebagai pelayar. Tetapi banyak juga yang tidak menghiraukan hal tersebut karena semua juga tergantung pada keluarha yang menjalankan suatu hubungan tersebut.

Berdasarkan prasurey yang peneliti lakukan di Kabupaten Gresik. Banyak terjadi masalah dalam keluarga-keluarga di kabupaten tersebut, diantaranya masalah perceraian, perselingkuhan dan lain-lain dimana hal tersebut terjadi sebagai sebagai akibat dari diskomunikasi. Sehubungan dengan latar belakang masalah dan fenomena sosial yang terjadi di Kabupaten Gresik. Maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Familly Relationship Pada Pasangan Istri Dengan Suami Pelayar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis ingin meneliti tentang:

- a. Bagaimana komunikasi familly relationship suami istri keluarga pelayar dalam menjaga keharmonisan?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan menghambat dalam komunikasi jarak jauh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat penulis, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui komunikasi family relationship suami istri keluarga pelayar dalam menjaga keharmonisan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong dan menghambat dalam komunikasi yang dilakukan suami istri pelayar dalam menjaga keharmonisan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, antara lain :

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa keluarga pelayar adalah keluarga yang harmonis.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pijakan untuk membuktikan bahwa keluarga pelayar tidak seperti yang dipikirkan oleh masyarakat pada umumnya.